



Beberapa ayat al-Qur'an dan Hadis menjelaskan bahwa kedudukan lelaki dan perempuan adalah setara, baik dari segi hak maupun kewajibannya. Lelaki dan perempuan sama-sama sebagai pelaku yang bebas dan bertanggung jawab di hari kemudian kelak.

Tapi pada ayat lainnya, al-Qur'an juga memberi kesan adanya ketidaksetaraan antara lelaki dan perempuan, misalnya ayat tentang waris, kepemimpinan lelaki atas perempuan, kesaksian, poligami dan lainnya.

Buku ini, yang sebelumnya merupakan naskah disertasi, mencoba mengurai dasar pemikiran yang dikembangkan dan metode apa yang digunakan dalam melakukan rekonstruksi terhadap ajaran Islam yang menyangkut masalah kedudukan perempuan.

Kita membaca proses pemikiran menuju sebuah pendapat; yang mempertahankan pendekatan fiqh klasik atau yang mencoba menyikapi pemikiran Islam modern tentang perempuan di Indonesia.●

ISBN 979-541-174-8